



Vol 1 No 1, Desember 2020

Ilma Miftah Izazi¹

Ilmamiftah25@gmail.com

Elva Nuraina²

elvanuraina@unipma.ac.id

Farida Styaningrum³

faridastyaningrum@unipma.ac.id

*^{1,2,3} Universitas PGRI Madiun,
Madiun*

Kata Kunci: Literasi
Keuangan, Perilaku konsumtif,
Self control

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DENGAN *SELF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PGRI MADIUN)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan self control sebagai variabel mediasi pada mahasiswa pendidikan akuntansi di Universitas PGRI Madiun. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan sample menggunakan random sampling secara acak sederhana sebanyak 125 mahasiswa. Teknik pengambilan data dengan menyebar angket (kuesioner). Analisis data yaitu outer model dan inner model dengan bantuan aplikasi smartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap self control, terdapat pengaruh negatif dan signifikan *self control* terhadap perilaku konsumtif, dan self control mahasiswa pendidikan akuntansi dapat memediasi pengaruh literasi keuangan pada perilaku konsumtif.

PENDAHULUAN

Kebutuhan serta keinginan manusia semakin berkembang dan tidak terbatas seiring terjadinya perkembangan zaman. Manusia memiliki kebutuhan beraneka ragam baik primer maupun sekunder. Dalam kehidupan sehari-hari manusia melakukan kegiatan konsumsi untuk memenuhi kebutuhannya. Kegiatan konsumsi akan menjadi masalah ketika mendahulukan keinginan daripada kebutuhan sehingga menyebabkan perilaku konsumtif.

Tujuan berperilaku konsumtif yaitu untuk membeli produk bukan atas dasar kegunaannya melainkan gengsi serta menjaga penampilan. Mahasiswa di Universitas PGRI Madiun terpengaruh untuk berperilaku konsumtif, khususnya mahasiswa prodi pendidikan akuntansi. Mahasiswa berusaha untuk mendapat pandangan yang positif dari lingkungan sosial melalui penampilannya. Mahasiswa cenderung melakukan pembelian ketika barang tersebut menarik dan harganya murah yang dapat menimbulkan perasaan puas dalam berbelanja. Kebanyakan mahasiswa melakukan pembelian yang tidak direncanakan meskipun tidak selalu memiliki uang yang cukup dan pada akhirnya akan kekurangan uang untuk kebutuhannya.

Seorang individu perlu pengetahuan keuangan dasar untuk mengelola keuangannya atau biasa disebut literasi keuangan. Masalah keuangan terjadi bukan karena pendapatan saja melainkan tidak ada perencanaan keuangan. Perilaku konsumtif terjadi karena sulitnya mengontrol pengeluarannya yang bisa menyebabkan menjadi konsumtif, untuk itu individu seharusnya dapat mengontrol diri dan paham tentang literasi keuangan. Kontrol diri merupakan kemampuan diri sendiri dalam mengontrol tingkah lakunya. Seseorang yang tidak bisa mengontrol dirinya maka dapat melakukan perilaku konsumtif.

Self control yang muncul dapat dihindari atau dihadapi oleh mahasiswa pendidikan akuntansi. Prodi pendidikan akuntansi, banyak mata kuliah yang harus diampu guna menyelesaikan tanggungan dalam menempuh sarjana. Bagi seorang akuntan, mengatur keuangan merupakan ilmu dasar yang perlu dimiliki, sehingga perlu adanya implementasi literasi keuangan secara real di kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berguna untuk melihat *self control* sebagai variabel mediasi, dan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan pada *self control*.

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah membeli barang secara berlebih-lebihan tidak memikirkan manfaat barang yang dibeli untuk memuaskan keinginan (Murisal, 2012). Menurut Nurjanah, et al (2019) perilaku konsumtif merupakan individu yang mementingkan keinginan daripada kebutuhan dalam melakukan konsumsi yang melewati batasnya tanpa berpikir secara rasional. Perilaku konsumsi yaitu perilaku menggunakan serta membeli barang tanpa pertimbangan yang wajar. Pembelian dilakukan berdasarkan emosional dimana perilaku hanya memenuhi kepuasan yang diinginkan daripada kebutuhan. Dharmmesta & Handoko (2013) menjelaskan faktor yang mempengaruhi individu berperilaku konsumsi yaitu faktor internal: motivasi, belajar, kepribadian dan konsep diri serta sikap, selain itu faktor eksternal adanya kelas sosial, kebudayaan, kelompok sosial dan referensi serta keluarga.

Literasi keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (2016) menjelaskan literasi keuangan merupakan untuk meningkatkan knowledge, skill) serta confidence agar dapat memutuskan dalam pengelolaan keuangan yang baik. Sedangkan PISA (2012) memberi pendapat tentang financial literacy adalah pengetahuan (knowledge) serta pemahaman tentang konsep dan resiko keuangan untuk mengambil keputusan secara efektif serta berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan dari individu maupun masyarakat. Literasi keuangan adalah pengetahuan, pemahaman tentang cara mengelola finansial yang baik, dengan adanya pendidikan seseorang memiliki pengetahuan dan paham tentang literasi keuangan. Menurut Atkinson & Messy (2012) faktor-faktor literasi keuangan yaitu: Usia, gender, pendapatan dan tingkat pendidikan.

Self Control

Kontrol diri adalah keahlian dimiliki seseorang dalam mengendalikan kejadian-kejadian yang terjadi dalam hidupnya dalam mencapai keinginannya baik mengontrol diri internal maupun mengontrol diri eksternal (Trisnawati, 2015). Menurut Hikmiyah (2019) self control merupakan kemampuan bertindak dalam situasi yang dihadapi dengan mengendalikan apa yang terjadi didalam dirinya. Dapat ditarik kesimpulan self control yaitu keahlian mengontrol diri dalam menghadapi situasi yang terjadi dalam hidupnya. Individu dapat membaca situasi yang terjadi untuk mencapai keinginannya dengan mengontrol diri baik kontrol diri internal maupun kontrol diri eksternal.

Menurut Pulungan & Febriyati (2018) financial literacy berpengaruh negative dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Semakin meningkat kemampuan literasi keuangan maka menurunkan konsumsi individu dan sebaliknya jika pengetahuan keuangan rendah maka dapat meningkatkan seseorang berperilaku konsumtif. Menurut Younas, et al (2019) self control yang lebih baik dan literasi keuangan ini mengarah pada kesejahteraan finansial yang lebih besar. Pengendalian diri serta financial literacy mempengaruhi kesejahteraan keuangan. Menurut Sari (2019) Kontrol diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumsi, apabila kendali seseorang menurun maka meningkat konsumtifnya, sebaliknya. Menurut Dikria & Minarti (2016) bahwa individu yang mempunyai literasi keuangan yang benar dapat mengendalikan uangnya, sehingga dapat mengendalikan diri serta menghindari perilaku konsumtif begitu juga sebaliknya literasi yang buruk cenderung memakai uang secara tidak hati-hati, sehingga menjadikan berperilaku konsumtif karena tidak adanya pengendalian diri.

Berdasarkan teori serta kerangka pemikiran maka hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: (1) Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan akuntansi; (2) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap self control mahasiswa pendidikan akuntansi; (3) *Self control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan akuntansi; (4) *Self control* memediasi antara pengaruh financial literacy pada perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan akuntansi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif yang akan menguji dari pengaruh antar variabel. Populasi penelitian yang dilakukan sebesar 181 mahasiswa Pendidikan Akuntansi dari angkatan 2016-2019 yang terdaftar di Universitas PGRI Madiun. Pengembalian sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan teknik simple random sampling. Penelitian menggunakan rumus slovin karena untuk mendapatkan sampel yang representative dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada.

Adapun sampel mengacu teknik slovin yang dikemukakan Neolaka (2016) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan =

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Populasi 181 yang ada dipilih sejumlah 125 mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada responden yang sudah terpilih. Kemudian teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik PLS yang dilakukan dengan dua tahapan: (1) Outer, konstruk dari masing-masing indikator untuk mengetahui validitas serta reabilitas; (2) Inner, diukur menggunakan R-square untuk melihat pengaruh variabel dalam model.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Simpangan Baku
Literasi Keuangan	125	9	29	21.46	5.88
Perilaku Konsumtif	125	8	27	16.84	5.81
<i>Self Control</i>	125	8	29	21.38	5.85

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2020.

Nilai minimum literasi keuangan sebesar 9 dimana dari 125 responden terdapat 25 responden yang memiliki data nilai terendah, nilai tertinggi dari data sebesar 29 dimana terdapat 89 responden yang memiliki data nilai tertinggi, nilai rata-rata yaitu 21,46 dan simpangan baku nilai data sebesar 5,88. Hasil perhitungan statistik perilaku konsumtif bahwa dari 125 responden diperoleh nilai terendah adalah 8 dimana terdapat 59 responden yang memiliki data terendah tersebut, nilai tertinggi sebesar 27 dimana terdapat 53 responden yang memiliki data tertinggi, nilai rata-rata yang mewakili data tersebut adalah 16,84 dan simpangan baku sebesar 5,81. Self control diperoleh nilai minimum 8 dimana dari 125 responden terdapat 24 responden yang memiliki nilai terendah, nilai tertinggi dari data sebesar 29 terdapat 92 responden yang memiliki data

tertinggi, nilai rata-rata yang mewakili data tersebut sebesar 21,38 dan simpangan baku sebesar 5,85.

2. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 2. R-Square

	Rsquare	R Square Adjusted
Pkonsumtif	0.669	0.663
Scontrol	0.774	0.772

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2020.

Variabel perilaku konsumtif nilai R^2 (R^2) $< 0,50$ yaitu sebesar 0,669 maka dikatakan kategori “moderat”. Variabel *self control* dikategorikan “kuat” dikarenakan nilai R^2 (R^2) $< 0,75$ yaitu sebesar 0,774 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel memiliki model yang moderat dan kuat serta berkontribusi terhadap penelitian. Nilai R^2 (R^2) konstruk endogen perilaku konsumtif pada model diperoleh 0,669 yang berarti bahwa perilaku konsumtif memiliki kontribusi 66,9% terhadap penelitian, sisanya 33,1 % dipengaruhi diluar variabel penelitian. Nilai R^2 (R^2) konstruk endogen *self control* pada model diperoleh nilai R^2 (R^2) sebesar 0,774. Hal tersebut berarti bahwa konstruk yang digunakan dalam model 77,4% pada variabel *self control*, 22,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Tabel 3 Path Coefficients.

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
LKeuangan->Pkonsumtif	-0.452	-0.457	0.106	4.249	0.000
LKeuangan- >SControl	0.880	0.880	0.019	47.314	0.000
SControl-> PKonsumtif	-0.392	-0.391	0.103	3.814	0.000
LKeuangan -> SControl -> PKonsumtif	-0.345	-0.344	0.090	3.815	0.000

Sumber: Hasil pengolahan data primer,2020

Pada tabel 6 disimpulkan literasi keuangan memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, temuan ini dibuktikan adanya koefisien *original sampel* sebesar -0,452 serta koefisien sig memiliki nilai = 0,000 dan nilai tersebut $< 0,05$ menggambarkan bahwa terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Literasi keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *self control*, dibuktikan koefisien *original sampel* = 0,880, koefisien sig bernilai = 0,000 dan nilainya $< 0,05$ sehingga mengatakan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self control*. Dan terdapat pengaruh negatif dan signifikan

terhadap perilaku konsumsi, dapat dibuktikan dengan koefisien *original sampel* -0,392 dengan koefisien sig bernilai $= 0,000 < 0,05$, menggambarkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan kontrol diri pada perilaku konsumtif. *Self control* dapat memediasi variable *financial literacy* dan variable perilaku konsumtif, serta koefisien sig $= 0,000 < 0,05$ yang menggambarkan bahwa *self control* dapat memediasi kedua variabel tersebut.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan *Self Control* Sebagai Variabel Mediasi.

Temuan penelitian yang dilakukan uji PLS dengan bantuan *software SmartPLS*, diperoleh temuan penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan *self control* sebagai variabel mediasi, temuan ini dibuktikan dengan koefisien pvalue yang lebih kecil sebesar 0,000 dibandingkan dengan koefisien p value yang telah ditentukan sebelumnya yaitu maksimal 0,05.

Responden mahasiswa pendidikan akuntansi cenderung memiliki kemampuan dalam mengontrol diri untuk memutuskan pilihan mengenai kebutuhan. *Self control* yang dimiliki oleh responden, mampu membentuk pola pikir responden agar mampu mengontrol diri sendiri yang memberikan pengaruh positif di kehidupan yang mendatang. Sehingga tidak akan menimbulkan sikap yang *impulsive* dalam membeli barang. Sebagian besar mahasiswa pendidikan akuntansi memiliki literasi keuangan yang mampu mengatur pengeluaran mengenai kebutuhan yang dibeli karena adanya kontrol diri. *Self control* yang baik akan meminimalisir konsumsi berlebihan responden.

Hasil penelitian sama dengan studi empiris terdahulu bahwa individu yang paham akan finansial menyebabkan seseorang bisa menggunakan uangnya dengan benar (Dikria & Minarti, 2016). Sama halnya yang dikemukakan Kusumaningtyas & Sakti (2017) literasi keuangan yang baik menghindari untuk berperilaku konsumtif. Menurut Halimatussakdiyah, Martono & Sudarma (2019) bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku konsumtif melalui pengendalian diri sebagai mediator. Kontrol diri yang buruk akan memudahkan seseorang terlibat dalam hal-hal negatif. Literasi keuangan dapat mengurangi perilaku konsumtif, didukung dengan kontrol diri yang baik untuk hidup secara efisien.

KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan yang sudah dikemukakan, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan akuntansi. Semakin meningkat pengetahuan finansial yang dimiliki responden akan memberikan pengaturan terhadap diri sendiri, sehingga dengan adanya kemampuan serta pengetahuan tentang keuangan dapat meminimalisir perilaku konsumtif responden.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap *self control* mahasiswa pendidikan akuntansi. Responden yang mendapat pengetahuan *financial literacy* tinggi dan pengendalian diri secara benar dapat memutuskan pilihan mengenai kebutuhan yang diprioritaskan.
3. *Self control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan akuntansi. Mahasiswa pendidikan akuntansi mampu mengontrol diri sehingga perilaku konsumtif dapat diminimalisir dengan kontrol diri yang baik.

Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan akuntansi dengan *self control* sebagai variabel mediasi. Mayoritas mahasiswa pendidikan akuntansi memiliki literasi keuangan dan *self control* yang baik sehingga bisa mengatur pengeluaran mengenai kebutuhan yang dibeli. Pengendalian diri yang baik akan meminimalisir perilaku konsumtif responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A. and Messy, F. A. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results the OECD/ International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*, OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, OECD Publishing.
- Dharmmesta, S. B. & Handoko, H. (2013). *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Dikria, O. & Minarti, S.U. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. 9(2).
- Halimatussakdiyah, Martono. S. & Sudarma. (2019). *Influence of Life Style and Financial Literacy to Consumptive Behavior through Self Control of Unidnu FEB College Students Jepara*. Journal of Economic Education. 8(1).
- Hikmiyah, J. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas Terhadap Perilaku Pengelolaan Utang Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Masyarakat Di Surabaya*.
-

- Kusumaningtyas, I. & Sakti, C.N. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. 5(3).
- Murisal. (2012). *Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri*. Jurnal Of Gender Studies. 2(2).
- Neolaka. (2016). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurjanah, S. Mukhtar, S. Ulfatmi, E. & Triningsih, N. (2019). *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. Jpurnal parameter. 31(2).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *“Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen dan atau Masyarakat”*. Consultation Paper.
- PISA. (2012). *“Financial Literacy Framework”*.
- Pulungan, D. R. & Febriaty, H. (2018). *Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Jurnal Riset Sains Manajemen. 2(3).
- Sari, A. R. (2019). *Pengaruh Gaya Hidup Brand Minded Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Dewasa Awal Di Samarinda*. Psikoborneo. 7(2).
- Trisnawati, N. K. (2015). *Pengaruh Materialisme, Kontrol Diri Dan Motivasi Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*.
- Younas, W. Javed, T. Kalimuthu, R. Farooq, M. Rehman, F. K. & Raju, V. (2019). *Impact of Self Control, Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Well Being*. The Journal of Social Sciences Research. 5(1).